MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENEMPEL BULU AYAM PADA KELOMPOK BERMAIN BUNGA MULIA SLUMBUNG DESA SLUMBUNG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada program Studi PG PAUD

OLEH

TARWIYAH

NPM : 11.1.01.11.0741

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

TARWIYAH
NPM : 11.1.01.11.0741

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENEMPEL BULU AYAM PADA KELOMPOK BERMAIN BUNGA MULIA SLUMBUNG DESA SLUMBUNG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.PSi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0720058503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

TARWIYAH
NPM : 11.1.01.11.0741

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENEMPEL BULU AYAM PADA KELOMPOK BERMAIN BUNGA MULIA SLUMBUNG DESA SLUMBUNG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd :
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi :
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi :

Mengetahui
Dekan FKIP,

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENEMPEL BULU AYAM PADA KELOMPOK BERMAIN BUNGA MULIA SLUMBUNG DESA SLUMBUNG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

TARWIYAH

NPM : 11.1.01.11.0741

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Dunia anak adalah dunia yang penuh dengan keceriaan dan permainan. Dimana setiap saat, setiap waktu dan setiap kegiatan adalah bermain bagi anak-anak. Salah satu kegiatan yang digemari anak-anak adalah menempel, dalam hal ini peneliti menggunakan bulu ayam untuk media tempel.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menempel bulu ayam pada anak kelompok bermain di KB Bunga Mulia Slumbung Kec, Ngadiluwih Kab. Kediri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Penelitian dilaksanakan tiga siklus dengan menggunakan instrument RKM, RKH, media berupa bulu ayam, instrument observasi untuk anak dan guru serta tabel penilaian untuk anak.

Subjek penelitian ini sejumlah 15 anak yaitu 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar hasil karya anak dan lembar dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan menempel bulu ayam.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui kegiatan menempel bulu dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Slumbung Kec, Ngadiluwih Kab. Kediri

Kata Kunci *: kemampuan motorik halus, menempel bulu ayam.*

I. LATAR BELAKANG

Kelompok Bermain Bunga Mulia Desa Slumbung berada di wilayah pedesaan tepatnya sekitar 5 km dari ibukota kecamatan Ngadiluwih. Struktur masyarakat mayoritas petani tebu. Siswa di Kelompok Bermain Bunga Mulia juga ada yang berasald ari luar desa. Desa Slumbung memiliki 3 pendidikan yang melayani anak usia dini. Hal ini mendukung program pemerintah dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yang sering disebut *Golden age*.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun,yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan Motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh.Perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syarat dan otot.

Perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan halus.Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.Widodo (2008) perkembangan motorik adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan sesuatu kegiatan. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak dan spinal cord. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot- otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya.Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak. Lewat bermain terjadi stimulasi pertumbuhan otot-ototnya ketika anak melompat, melempar, atau berlari. Selain itu anak bermain dengan menggunakan seluruh emosi, perasaan, dan pikiranya.

Berdasarkan observasi di Kelompok Bermain Bunga Mulia Slumbung anak-anak menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halusnya khususnya menempel bulu ayam, yang ditandai dengan kurang trampilnya siswa dalam pengembangan kreativitas menggunakan media bulu ayam dalam pembelajaran. Aktivitas anak dalam keterampilan menggerakan motorik halus dalam perkembangan menempel dari kreativitas anak masih belum trampil dengan ketidak-maksimalan ini penyebabnya adalah pengelolaan kelas, yaitu penggunaan metode dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak dalam meningkatkan ketrampilan motorik halusnya. Pendidikan di Kelompok Bermain Bunga Mulia Slumbung dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mempunyai kemampuan menyesuaikan metode sesuai dengan karakteristik tujuan anak yang diberi pembelajaran.

Karakteristik mengembangkan kemampuan motorik anak di Kelompok Bermain Bunga Mulia Slumbung, melatih gerakan – gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.

Lebih lanjut dalam menentukan metode untuk mengembangkan keterampilan motorik anak, guru memperhatikan tempat kegiatan, apakah didalam ataukah diluar kelas, keterampilan apa yang hendak dikembangkan melalui berbagai kegaiatan, serta tema dan pola yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran.

Misalnya untuk pengembangan motorik halus anak yang bertujuan agar anak dapat berlatih menggerakan pergelangan tangan dengan menggambar dan mewarnai atau menggunting dan menempel maka guru dapat memilih kegiatan yang dilakukan didalam kelas.

Berikut ini di Kelompok Bermain Bunga Mulia Slumbung perencanaan pengembangan motorik anak, dimana guru merencanakan bentuk evaluasi untuk pengembangan motorik halus anak. Tujuan kegiatan adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Slumbung dengan menempel bulu ayam pada media. Dari kegiatan ini anak berlatih menggerakkan pergelangan tangan saat memegang bulu dan juga

agar anak dapat menyalurkan perasaannya dan menciptakan keindahan.

Topik yang dipilih adalah keterampilan menempel bulu ayam. Kegiatan akan dilaksanakan didalam kelas. Guru pun sudah merencanakan langkah kegiatan apa saja yang akan dilakukannya bersama anak- anak di kelas.

Berdasarkan kegiatan tersebut diatas dapat di ambil tampilan bahwa ketuntasan belajar dalam pengembangan motorik halus belum tercapai. Dari 20 siswa di Kelompok Bermain Bunga Mulia Slumbung terdapat 4 orang anak mendapat bintang 4, 8 anak bintang 3, 8 anak bintang 2. Karena melihat dari permasalahan diatas peneliti menggunakan media bulu ayam sebagai upaya perbaikan dalam meningkatkan fisik motorik halus anak.

Dari uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **"Mengembangkan Fisik Motorik Halus Anak melalui kegiatan menempel bulu ayam pada Kelompok Bermain di Kelompok Bermain Bunga Mulia Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015"**.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain Slumbung Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 15 anak dengan jumlah anak lak-laki 7 anak dan perempuan 8 anak. Anak didik ini menjadi sasaran sekaligus sebagai sumber data penelitian.

B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto : 2002), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Subyek yang dinilai : Anak didik Kelompok Bermain
   Bunga Mulia Slumbung Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih

2. Kemampuan yang dinilai : menempel bulu ayam pada media
3. Indikator kemampuan anak dalam menempel bulu ayam
4. Tehnik Penilaian : Observasi, unjuk kerja, hasil karya

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa untuk memperoleh data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dengan rumus :

$$\mathbf{P} = \frac{f}{N} \, x \; 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelompok Bermain Bunga Mulia Slumbung Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri berdiri pada Tahun 2011 dan memiliki satu ruangan Kepala Sekolah, tiga ruangan kelas (Kelompok Bermain, kelas A, dan kelas B), serta satu lokal dengan musholla.

Pada tahun 2014 jumlah siswa adalah sebanyak 72 anak kelas Kelompok Bermain 15 anak, dan kelas A 31 anak, dan kelas B 26 anak. Sedangkan daftar anak sebagai objek penelitian kelompok

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)

c. Lembar Observasi untuk anak dan guru

d. Lembar Penilaian untuk anak

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan Kemmis dan Taggart (1988) yang terdiri atas 3 siklus, yang setiap siklusnya memiliki 4 tahapan, yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan bahan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya dalam PTK ini peneliti menggunakan :

1. Siklus 1

   Tema : Aku

   Sub tema : Diriku

Media : Foto, lem, bulu ayam, gambar anak

2. Siklus 2

Tema : Aku

Sub tema : Diriku

Media : Gambar panca indera, gambar anak, tulisan bulu

3. Siklus 3

Tema : Aku

Sub tema : Indraku

Media : bulu ayam, gambar mata

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

1) Tahap Perencanaan

a. Adapun persiapan dalam tahap perencanaan ini adalah :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)

c. Alat media atau sumber belajar

d. Lembar penilaian

e. Lembar observasi

Dalam rencana penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa hal ini meningkatkan kemampuan membaca peneliti menggunakan metode pemberian tugas dan observasi dengan media lompat abjad.

b. Membuat rencana pembelajaran

1. Menyiapkan foto keluarga, lem, gambar anak, lem dan bulu ayam
2. Memberi penjelasan ke anak tentang bulu ayam dan cara menempel
3. Menyiapkan lembar observasi baik untuk anak didik maupun guru, menyiapkan lembar penilaian untuk mengetahui sejauh mana anak dapat menerima apa yang telah diberikan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan media menempel yang telah direncanakan sebelumnya. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu :

1. Guru menyiapkan foto keluarga, bulu ayam, gambar anak dan lem

2. Guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang bulu ayam dan cara menempel
3. Anak-anak duduk dengan jarak nyaman kemudian menempel foto keluarga dilanjutkan dengan menempel bulu ayam pada gambar anak yang telah disiapkan.

Kegiatan siklus I dilaksanakan 5 Agustus 2014 pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 maka dalam pelaksanaannya diamati oleh teman sejawat sebagai observer dari awal sampai akhir. Teman sejawat sebagai pengamat melakukan pengamatan dan mencatat pada lembar observasi yang telah disediakan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan didalam kelas yang kegiatannya meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Siklus I yang dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat. Kriteria keberhasilan anak didik ditetapkan apabila 96% kemampuan menempel bulu.

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada di KB Bunga Mulia Slumbung Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan tindakan pembelajaran melalui metode lompat abjad kata dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak Kelompok Bermain Bunga Mulia Slumbung Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti.2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian.* Jakarta.

Depdiknas 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak- Kanak.* Jakarta.

Dhieni, Nurbina. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Farida Hermawan. 2005. *Fisik Motorik Halus (4-5) Th*. Jakarta, CV. Milenium Pustaka.

Hurlock. 1998. *Perkembangan Motorik*. Jakarta: Wordpress

Iskandar, Dr. 2005. *Dasar-dasar Kurikulum Pendidikan Anak*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Montololu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Musfiroh, T. 2009. *Menumbuh Kembang Baca Tulis Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Muslich, M. 2010. *Melaksanakan PTK.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nurbiana, D. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka

Patmono, Dewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Paulus, Gautama. 2005. *Ayo bantu aktivitas motorik si kecil*. Jakarta : Gramedia

Saraswati. 2009. *Metode Bermain PAUD.* Jakarta: Directorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Nonformal.

Seefeldt, Caol dan A. Wasik Barbara. 2008. *Pendidik Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Sudjiono, Yuliani.dkk.2006. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta.

Sujono, Bambang. 2008. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumatri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Lumbung Pustaka UNY.

Suparman Erman, 2005. *Perkembangan Motorik Anak*. Jakarta : Universitas Gajah Mada.

Rudianto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan motoroik halus*. Jakarta, Sagng Seto

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2011. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Zaman, B, dkk.2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas